

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan bisnis yang melibatkan pelayanan perbaikan atau perawatan, yang sering disebut bengkel, telah menjadi bagian yang sangat penting sejak dulu hingga sekarang dalam dunia otomotif sepeda motor. Bisnis bengkel tidak hanya terfokus pada pelayanan perbaikan atau jasa perawatan, tetapi juga tergantung pada faktor-faktor tertentu yang mendukung keberlangsungan bisnis tersebut. Misalnya, memiliki fasilitas tempat yang nyaman, memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan pelanggan, serta menjaga kelangsungan bisnis melalui penggunaan sistem yang baik. Sistem informasi penjualan spare part motor merupakan sistem yang dapat mengelola data penjualan, baik dalam hal pembukuan, pencatatan, maupun manajemen yang efektif (Alfonsius, 2023).

Bengkel Hendrik Motor, yang dimiliki oleh Bapak Hendrik, adalah sebuah bengkel yang menyediakan layanan jasa service serta jual beli spare part. Berdasarkan observasi melalui dokumentasi bengkel Hendrik Motor, mereka masih menghadapi masalah dalam pelaksanaan transaksi penjualan karena masih menggunakan metode manual dalam mencatat stok barang dan transaksi harian. Hal ini mengakibatkan risiko yang signifikan terkait dengan sifat manusia, seperti kesalahan atau kelupaan dalam pencatatan data. Kesalahan dalam mencatat, baik dalam perhitungan stok barang maupun hasil penjualan, dapat mengganggu keakuratan data. Selain itu, petugas dalam proses penjualan juga menghadapi kendala, seperti pembuatan nota penjualan dan memberikan informasi tentang ketersediaan barang di etalase kepada pelanggan yang mencari barang yang diinginkan (Simatupang, 2017).

Kesulitan yang dijelaskan di atas disebabkan oleh kurangnya pengaturan yang baik dalam sistem penjualan. Sebaiknya, bengkel tersebut menerapkan sistem penjualan yang mampu memproses data dengan cepat, akurat, dan secara otomatis dapat menyimpan serta menampilkan data transaksi terkait. Hal ini akan menghasilkan informasi yang lebih cepat dan dapat diandalkan. Penting untuk memilih dan menerapkan metode yang tepat dalam membangun sistem informasi

yang memiliki kinerja yang baik. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode First In First Out (FIFO), di mana barang yang masuk pertama kali diasumsikan keluar pertama kali. Dengan menggunakan metode FIFO, bengkel dapat dengan mudah melihat barang yang datang pertama kali dan keluar pertama kali, sehingga menghindari penumpukan barang yang telah lama datang. Metode ini juga sederhana dalam perhitungannya dan akan menghasilkan penilaian yang akurat terkait persediaan barang yang masuk (Meisak, 2017).

Dari penjelasan di atas, solusi untuk mengatasi masalah yang ada di Bengkel Hendrik Motor adalah dengan membangun Sistem Informasi penjualan spare part dan jasa service berbasis web. Sistem ini akan menggunakan metode First In First Out (FIFO) untuk mengelola persediaan barang. Dengan demikian, diharapkan sistem informasi dapat terintegrasi dengan basis data untuk membangun hubungan yang lebih personal dengan pelanggan (Simatupang, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat memperoleh suatu rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana membuat sistem yang dapat memperluas pemasaran penjualan pada bengkel Hendrik Motor.
- b. Bagaimana membuat sistem informasi penjualan yang efisien.
- c. Bagaimana cara agar proses transaksi yang terjadi lebih efisien dan mempermudah proses transaksi di Hendri Motor.

1.3 Tujuan

Adanya tujuan membuat suatu sistem informasi penjualan *spare part* dan *service* motor di Hendrik Motor dengan tujuan utama adalah:

- a. Membangun sistem informasi di bengkel hendrik motor.

- b. Menerapkan metode (*FIFO*) dalam sistem informasi penjualan *spare part* dan jasa *service* di bengkel hendrik motor.

1.4 Manfaat

Manfaat sistem informasi penjualan *spare part* dan *service* motor di Hendrik Motor adalah sebagai berikut :

- a. Mempermudah penghitungan sisa stok barang
- b. Memberikan data yang valid pada administrantor dan pelanggan
- c. Mempermudah proses transaksi jual beli antara penjual dan pembeli
- d. Memberikan informasi kepada pelanggan dan masyarakat yang sering berkunjung ke bengkel hendrik motor dengan media internet sehingga pelanggan mudah mendapatkan informasi.